

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, akan diuraikan simpulan dan rekomendasi berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian mengenai studi kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam mengembangkan nilai-nilai nasionalisme siswa di *homeschooling* primagama Palembang.

1. SIMPULAN

1.1 Simpulan Umum

Penelitian yang berjudul tentang “Studi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Nasionalisme di *Homeschooling* (Studi kasus dilaksanakan di *homeschooling* primagama Palembang)” merupakan penelitian kualitatif studi kasus yang dilakukan oleh penulis. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) dan siswa sekolah menengah atas (SMA). Dalam penelitian ini didapatkan hasil penelitian sesuai masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian yaitu bagaimana pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, mulai dari perencanaan, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Bagaimana pengembangan nilai-nilai nasionalisme siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, bagaimana pengembangan nilai-nilai nasionalisme melalui kegiatan program khusus yang dilaksanakan, dan hasil nilai-nilai nasionalisme yang didapatkan siswa. Hasil yang didapatkan berdasarkan rumusan masalah tersebut bahwa guru pendidikan kewarganegaraan *homeschooling* primagama Palembang telah membuat perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan cukup baik, dalam perencanaan pembelajaran tersebut terdapat materi, metode, media, sumber dan evaluasi belajar. Proses pembelajaran yang dilakukan di *homeschooling* primagama Palembang juga cukup baik, walaupun sebagian besar proses pembelajaran dilaksanakan di rumah siswa secara individu namun guru tetap fokus memberikan materi pembelajaran kepada siswa secara intensif dan metode yang sering digunakan guru adalah metode ceramah dan tanya jawab. Hasil belajar di *homeschooling*

primagama Palembang tergolong baik, standar penilaian yang diberikan kepada siswa juga sesuai dengan kebijakan pihak *homeschooling* primagama Palembang tidak ada peraturan khusus dari pemerintah maupun pihak pendidikan daerah. Namun dalam penilaian hasil ujian akhir nasional atau kelulusan siswa saja yang harus sesuai dengan ketentuan pemerintah untuk ujian kesetaraan, sebab standar kelulusan diatur dan ditetapkan oleh pemerintah. Pengembangan nilai-nilai nasionalisme dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan memotivasi dan mengingatkan bagaimana semangat nasionalisme pada siswa selain itu untuk mendukung pengembangan nilai-nilai nasionalisme diadakan kelas komunitas yang dilaksanakan setiap hari sabtu dengan berbagai macam kegiatan misalnya; berkunjung ke museum, memperingati hari-hari besar nasional dan berkumpulnya siswa bersama-sama dengan berbagai perbedaan untuk belajar bersama. Hasil nilai-nilai nasionalisme juga didapatkan siswa baik melalui proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang disampaikan guru maupun melalui kelas komunitas. Siswa memiliki rasa tanggung jawab untuk belajar dengan baik, memiliki rasa kepedulian, perhatian, komitmen/pengabdian, kejujuran, kesetiaan, kesatuan dan keadilan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah menengah atas (SMA) *homeschooling* primagama Palembang, pengembangan nilai-nilai nasionalismenya terlaksana dengan cukup baik.

1.2 Simpulan Khusus

Berikut akan disajikan beberapa simpulan khusus dalam penelitian ini:

- a. Perencanaan pembelajaran di *homeschooling* primagama Palembang telah dibuat oleh guru dengan cukup baik sesuai dengan tujuan, pelaksanaan, dan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran siswa. Materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran terdapat dalam perencanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di *homeschooling* primagama Palembang. Namun karena tidak ada ketentuan khusus mengenai pembuatan perencanaan yang baik bagi siswa *homeschooling*, maka perencanaan pembelajaran yang dibuat guru tidak secara maksimal hanya memenuhi unsur yang ada dalam perencanaan pembelajaran saja.

- b. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di *homeschooling* primagama Palembang lebih intensif dan lebih fokus pada setiap mata pelajaran khususnya pendidikan kewarganegaraan karena guru hanya bertanggung jawab pada satu siswa dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu metode yang digunakan guru tidak terlalu variatif yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu kebebasan yang diberikan pada siswa dalam proses pembelajaran terkadang sering membuat kelalaian siswa tertentu dalam pembelajaran yang kurang bertanggung jawab memanfaatkan waktu dengan baik.
- c. Hasil belajar siswa di *homeschooling* primagama Palembang terbilang cukup baik terutama untuk pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, rata-rata siswa mendapatkan nilai yang cukup baik yakni pada saat ujian tengah semester maupun ujian kenaikan kelas untuk penilaian kognitif. Namun untuk hasil penilaian afektif terutama berhubungan dengan nilai-nilai nasionalisme yakni rasa kepedulian, perhatian, tanggung jawab, kesatuan dan keadilan masih terbilang kurang baik.
- d. Pengembangan nilai-nilai nasionalisme telah dilaksanakan oleh pihak *homeschooling* primagama Palembang melalui proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi, guru menanamkan rasa tanggung jawab, kejujuran, perhatian dan kesetiaan terhadap bangsa. Namun karena kegiatan pembelajaran siswa yang bersifat individu maka siswa kurang memiliki nilai kepedulian, pengorbanan, keadilan dan kesatuan. Untuk mendukung pengembangan nilai-nilai nasionalisme yang kurang dimiliki oleh siswa SMA *homeschooling* primagama Palembang maka dibuat sebuah kegiatan yakni melalui kelas komunitas yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Kelas komunitas merupakan alternatif bagi siswa di *homeschooling* agar tetap mempunyai dan memahami nilai-nilai nasionalisme ditengah kegiatan pembelajaran yang individual. Melalui kelas komunitas siswa bisa bersosialisasi dengan teman-teman yang berbeda agama, budaya, dan kebiasaan. Siswa juga bisa mengenal para pahlawan terdahulu yang telah memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia melalui kunjungan ke museum. Siswa juga bisa mengenal hasil produk dalam negeri yang dibuat oleh anak bangsa yang ada daerah mereka. Dan dengan adanya kelas komunitas siswa bisa

berpartisipasi dalam kegiatan hari-hari besar nasional misalnya perayaan peringatan kemerdekaan Negara Indonesia setiap tanggal 17 Agustus.

- e. Hasil yang didapatkan terkait nilai-nilai nasionalisme bagi siswa adalah mereka bisa mengikuti secara langsung kegiatan-kegiatan yang bisa menumbuhkan dan mengingat kembali semangat nasionalisme ditengah kegiatan pembelajaran yang individual dengan adanya solusi kelas komunitas yang laksanakan di homeschooling Primagama Palembang.

2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pada bagian ini akan dirumuskan beberapa rekomendasi berkaitan dengan studi kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam mengembangkan nilai-nilai nasionalisme siswa SMA *homeschooling* primagama Palembang. Rekomendasi yang dimaksud ditujukan kepada beberapa pihak yang memiliki perhatian yang besar guna memaksimalkan kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan pengembangan nilai nasionalisme bagi siswa *homeschooling* baik di kota Palembang maupun *homeschooling* yang ada di seluruh Indonesia.

- a. Kepada pemerintah, dalam hal ini adalah para pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan untuk lebih memperhatikan, mengawasi dan memberikan masukan untuk peningkatan kegiatan pembelajaran yang ada di *homeschooling* agar menjadi lebih baik kedepannya. Serta memberikan sarana dan prasarana bagi siswa untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya nilai nasionalisme, dengan memfasilitasi alat atau media yang mendukung pembelajaran, panduan dalam kegiatan pembelajaran, dan pelatihan atau pembinaan kepada guru atau orang tua yang memilih pendidikan di *homeschooling* bagi anaknya.
- b. Kepada pihak *homeschooling*, dalam hal ini pemilik atau ketua yayasan dan kepala sekolah untuk terus memperbaharui dan meningkatkan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa agar selalu lebih baik, yakni dengan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru dan

siswa, apa yang perlu ditingkatkan dan apa yang perlu diperbaiki dalam kegiatan pembelajaran yang ada khususnya di *homeschooling* Primagama Palembang.

- c. Kepada guru-guru yang mengajar di *homeschooling*, terutama guru PKn agar lebih kreatif, inovatif, dan terus memperbaharui diri untuk memberikan pelajaran yang baik kepada siswa dan tetap harus menanamkan nilai-nilai nasionalisme kepada siswa ditengah kegiatan pembelajaran individual yang dilakukan dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Best Learning*) yang merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Guru menugaskan siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Model pembelajaran ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.
- d. Kepada siswa, agar selalu belajar dengan baik dan sungguh-sungguh, bertanggung jawab dalam mengikuti semua proses pembelajaran, serta ditanamkan dalam diri untuk memiliki jiwa dan sikap nasionalisme sebagai anak bangsa yaitu generasi penerus yang bisa memberikan kontribusi bagi bangsa Indonesia dikemudian hari.
- e. Penulis menemukan beberapa kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang di laksanakan di Homeschooling Primagama Palembang, oleh sebab itu kepada Pemerintah, Pihak lembaga *Homeschooling*, dan guru agar dapat mencari solusi atau jalan keluar agar hal-hal tersebut bisa diminimalisir atau bahkan dihilangkan.
- f. Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dan keinginan untuk mengkaji Studi Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Nilai-nilai Nasionalisme Siswa SMA Homeschooling direkomendasikan untuk dapat: Mengkaji lebih mendalam strategi yang tepat agar kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di *homeschooling* lebih baik lagi.